

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang**

Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah)

Remaja pada umumnya berusia 13 sampai dengan 21 tahun. Dalam hal ini remaja adalah penerus bangsa yang memiliki peran dalam meneruskan bangsa dan negeri ini dalam lingkup beragama Islam yaitu menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa melalui dengan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari sisi makharijul huruf (penyebutan huruf), dan hukum tajwidnya. Kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja pada umumnya adalah hal yang harus diperhatikan karena masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa..

Kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang ini sebelum dan setelah dilakukannya proses penelitian terdapat beberapa remaja yang kurang mampu dalam membaca al Qur'an. seperti masih terbata-bata dalam membaca al Qur'an, ketidak sesuaian membaca dengan penyebutan hurufnya dalam membaca al Qur'an, dan ketidak tepatan membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. dalam proses penelitian ini dapat dinilai dalam beberapa tingkatan yaitu pertama kemampuan tingkat dasar

yaitu kemampuan membaca al-Qur'an secara sederhana, (belum terikat oleh hukum-hukum tajwid dan lagu), kedua kemampuan tingkat menengah, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan mengikuti tanda baca yang sesuai dengan hukum tajwid, ketiga kemampuan membaca tingkat maju, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan bacaan dan lagu yang baik sesuai dengan bentuk-bentuk lagu yang lazim. dan keempat kemampuan tingkat mahir, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan berbagai cara bacaannya. Untuk mengetahui pengetahuan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kecamatan Kabupaten Pinrang maka dapat dilihat dari hasil wawancara dan tes bacaan al-Qur'an dengan salah satu informan Faradillah Azzahrah (20 tahun) yaitu:

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi untuk dipaparkan kepada umat manusia.<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa informan memiliki persepsi sendiri mengenai apa itu al-Qur'an bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan dari nabi dan untuk manusia.

Sedangkan pernyataan dari informan yang bernama saudari Arika Candra Krina (14 tahun) yaitu:

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada nabi dan kepada manusia untuk membacanya.<sup>2</sup>

adapun hasil wawancara dari saudari Alma Syahrir (20 tahun) yaitu:

Al-Qur'an itu adalah sebuah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad saw dimana ketika membacanya mendapat pahala dijadikan pedoman hidup bagi manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Faradillah Azzahrah, Remaja di lingkungan pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 10 Februari 2021.

<sup>2</sup>Arika Candra Krina, Remaja di lingkungan pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 10 Februari 2021.

Respon senada oleh saudari Arini sabir (19 tahun) yaitu:

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui nabi muhammad . yang diturunkan kepada umatnya sebagai pedoman hidup.<sup>4</sup>

untuk mengetahui lebih lanjut pengetahuan mengenai apa itu al-Qur'an menurut remaja dan kaitannya dengan kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu remaja di lingkungan pisang Kelurahan jaya . dari hasil wawancara menunjukkan bahwa mengungkapkan defenisi al-Qur'an dengan baik adapun hasil wawancara Sri Ananda Putri (17 tahun) yaitu:

Al-Qur'an itu adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia, al Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril As ketika al-Qur'an diturunkan kata pertama adalah kata Iqra yaitu membaca.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa saudari memaparkan pengetahuan dan persepsi tentang defenisi al-Qur'an berdasarkan yang ia ketahui dari pendidikan formal yang dilaluinya yaitu pada masa SMP.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditanggapi bahwa beberapa informan memiliki persepsi yang ia ketahui tentang pengertian al-Qur'an hampir sama dengan persepsi saudari yang sama. Sepengetahuan mereka mengenai apa defenisi al-Qur'an itu dalam hal ini ternyata remaja di lingkungan pisang belum bisa menjelaskan apa itu al-Qur'an itu pada seusianya dengan benar karena keterbatasan ilmu atau kurangnya budidaya membaca yang perlu diterapkan kepada setiap individu. Dari 15 remaja di lingkungan pisang pendapat para remaja maka hanya 1 remaja pendapat yang paling

---

<sup>3</sup>Alma syahrir, Remaja di Lingkungan pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

<sup>4</sup>Arini Sabir, Remaja di Lingkungan pisang Kelurahan jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

<sup>5</sup>Sri Ananda Putri, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 19 februari 2021.

baik. Sehingga penulis selain mewawancarai para informan juga memberi penjelasan dan gambaran tentang apa yang dimaksud dengan al-Qur'an. Para informan menjelaskan tentang al-Qur'an hanya sebagai pedoman hidup yang diturunkan oleh Allah SWT. Beberapa informan memahami bahwa mereka telah mempelajari dari pendidikan informal dan formal pada mereka tentang apa itu al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah berasal dari bahasa arab bentuk jamak dari kata masdar (kata benda) dan kata kerja Qara'ah Yaqra'u, Iqra yang berarti bacaan. sesuatu yang dibaca secara berulang ulang. al-Qur'an secara istilah adalah bacaan mulia yang merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah untuk Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril AS dan merupakan penutup kitab suci dari agama samawi(yang diturunkan dari langit). ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah dianggap ibadah.

Membaca al-Qur'an sangat penting untuk dibaca karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam yang beriman dan bertaqwa. karena dengan membaca al-Qur'an maka hidup akan terarah dan merupakan petunjuk bertujuan untuk menuntun ke dalam kehidupan yang sebenarnya yaitu alam akhirat nantinya. Membaca al-Qur'an bukan suatu hal yang harus dilakukan tetapi membaca al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia dilakukan oleh umat islam yang mengakui dirinya muslim atau muslimah karena al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang benar diturunkan oleh Allah SWT bukan semata mata dengan adanya perbuatan nabi muhammad atau hawa nafsunya melainkan murni kalam dari Allah SWT membaca al Qur'an dapat menentramkan hati bagi yang membacanya. sehingga penulis melakukan wawancara kepada para informan tentang pentingnya al-Qur'an untuk dibaca berikut hasil wawancara dari informan Alma syahrir ( 20 tahun) yaitu:

al-Qur'an itu penting sekali untuk dibaca karena dengan membaca al-Qur'an hati menjadi tenang, selain dapat memberikan pahala juga dapat membuat hati lebih tenang, dapat memberikan petunjuk untuk menjadi lebih baik. membaca al-Qur'an memang dianjurkan walaupun belum bisa dikatakan sebagai orang baik karena seperti halnya melakukan shalat tetap melakukan shalat walaupun belum menjadi baik agar dapat dibuka kan pintu hatinya untuk menjadi lebih baik.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwa al-Qur'an adalah hal yang penting untuk dibaca karena al-Qur'an dapat membukakan pintu hati walaupun keadaan pribadi belum menjadi baik maka dengan membaca al-Qur'an dapat menjadi pribadi lebih baik. adapun hasil wawancara dari saudari Andi Geby Aprilya (19 tahun) yaitu:

Al-Qur'an penting untuk dibaca karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang dapat menuntun umat islam untuk menjadi manusia sebaik baiknya manusia dan mengajarkan kita tentang sejarah kehidupan umat islam yang dapat dijadikan sebuah sumber pembelajaran dalam kehidupan.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwa al-Qur'an adalah petunjuk atau pedoman bagi umat Islam menuntun menjalani kehidupan dan menjadi sebaik baiknya manusia yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dalam hal ini bahwa membaca al-Qur'an itu penting bukan semata hanya dijadikan pedoman dengan membacanya pun akan mendapatkan pahala serta dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. seperti dikatakan pada informan Saudari Dina Ramadhani (14 tahun) yang mengatakan bahwa:

Al-Qur'an itu penting untuk dibaca karena selain mendapatkan pahala maka dengan membaca al-Qur'an juga dapat mendekatkan diri kepada Allah juga.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Alma syahrir, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

<sup>7</sup>Andi Geby Aprilya, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

<sup>8</sup>Dina Ramadhani, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

dari hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa membaca al-Qur'an itu penting karena al-Qur'an adalah pedoman hidup yang dijadikan sebagai petunjuk bagi orang yang beriman dan bertakwa yang membuktikan bahwa tidak ada keraguan didalamnya bagi orang yang beriman dan bertakwa. membaca al-Qur'an bukan hanya akan mendapatkan pahala berlipat lipatan melainkan akan mendapatkan yang namanya ketenangan didalam hati dan dengan membaca al-Qur'an maka dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Mengenai hasil wawancara mengenai apa itu al-Qur'an dan pentingnya membaca al-Qur'an dari para informan maka dapat digambarkan pula seberapa mampu remaja dalam membaca al-Qur'an sebagaimana hasil membaca al-Qur'an dari hasil wawancara saudari Hari susanty (18 tahun) yaitu:

Saya bisa membaca al-Qur'an tetapi masih perlu belajar tentang panjang pendeknya dan hukum tajwidnya.<sup>9</sup>

hasil wawancara dari saudari di atas bahwa bisa membaca al-Qur'an tetapi masih perlu belajar dari segi panjang dan pendeknya dan hukum bacaan dalam membaca al-Qur'an. adapun hasil wawancara dari saudari Cantika (13 tahun) yaitu:

saya bisa membaca al-Qur'an tetapi masih terbata-bata dalam penyebutan hurufnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka sebagian remaja memiliki kendala pada kelancaran, penyebutan huruf dan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an, dalam hal ini dapat dipahami bahwa kemampuan membaca al-Qur'an berada pada

---

<sup>9</sup>Hari Susanty, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 18 februari 2021.

<sup>10</sup>Cantika, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 16 februari 2021.

tingkatan dasar yaitu mampu membaca al-Qur'an tetapi belum terikat yang namanya hukum bacaan tajwid maupun makharijul hurufnya.

Adapun hasil wawancara dari saudari Marlina (21 tahun) yaitu:

saya bisa membaca al-Qur'an tetapi belum memahami dimana letak waqaf atau tanda berhenti dan memulai dalam membaca al-Qur'an.

Dari segi tes membaca al-Qur'an maka dari 15 informan yang diteliti hanya ada 2 informan yang berada pada tingkatan menengah dalam membaca al-Qur'an pada lingkungan pisang kelurahan jaya selain dari itu kemampuan yang dominan dimiliki oleh remaja dalam membaca al-Qur'an yaitu pada tingkatan dasar.

Berikut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Tingkat Kemampuan Membaca al Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

No.	Nama	Umur	Tingkat dasar	Tingkat Menengah	Tingkat Maju	Tingkat Mahir
1.	Faradillah Azzahrah	20th	✓			
2.	Arika Candrakirana	14th	✓			
3.	Irmayanti	16th	✓			
4.	Cantika	13th	✓			
5.	Dina Ramadhani	14th	✓			
6.	Alma Syahrir	20th	✓			
7.	Hari Susanty	18th	✓			
8.	Hardiyanti	21th	✓			

9.	Marlina	21th		✓		
10.	Sri Ananda Putri	17th		✓		
11.	Muh.Putra Hamzah	15th	✓			
12.	Nurhenny	15th	✓			
13.	Arini Sabir	19th	✓			
14.	Tariza	19th	✓			
15.	A.Geby Aprilya	19th	✓			

Pada table diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan remaja dalam membaca al-Qur'an pada remaja di lingkungan pisang kelurahan jaya dominan pada tingkatan dasar hal ini berdasarkan tes yang dilakukan secara tatap muka hanya sebagian dari mereka yang hanya mampu membaca al-Qur'an pada tingkat menengah dalam artian mampu membaca al Qur'an sesuai dengan penyebutan huruf dengan benar tetapi masih kurang dalam sisi memahami tanda baca seperti tanda wakaf itu berarti bagian dari ketepatan membaca al Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, dan kelancaran dalam membaca al Qur'an bisa dikatakan cukup baik. selebih dari itu kemampuan remaja dalam membaca al-Qur'an berada pada tingkatan dasar yaitu mampu membaca al Qur'an namun belum terikat oleh hukum-hukum tajwid dan lagu dalam artian masih banyak remaja dalam membaca al Qur'an masih terbata-bata dalam pengucapan hurufnya, kelancaran bacaannya, dan ketepatan dalam membaca al Quran sesuai dengan tajwid bisa dikatakan masih kurang.

## **B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang**

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca al-Qur'an untuk mengetahui lebih lanjut yaitu dapat dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan salah satunya adalah adapun dari hasil wawancara dari saudari Cantika (13 tahun) yaitu:

menurut saya yang mempengaruhi adalah penggunaan gadget yang berlebihan dan adanya pengaruh teman, ajakan teman .<sup>11</sup>

hasil wawancara yang senada dengan saudari cantika yaitu hasil wawancara dari Irmayanti (16 tahun) yaitu:

pengaruhnya adalah adanya pengaruh dari teman yang selalu memanggil dan dari situlah muncul juga yang namanya bosan.<sup>12</sup>

Munculnya rasa bosan dalam membaca al-Qur'an adalah biasa terjadi tetapi rasa bosan bisa diatasi dengan membatasi pergaulan dari teman itu sendiri ,mampu memilah lingkungan yang baik untuk kebaikan individu seperti halnya teman.

hal tersebut senada dengan hasil wawancara oleh saudari cantika dan irmayanti oleh (Faradillah Azzahrah 20 tahun) yaitu:

Faktor yang yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an menurut saya adalah penggunaan gadget yang berlebihan, kedua adalah pengaruh tv selalu ingin menonton sehingga tidak ada waktu untuk belajar terutama dalam belajar membaca al-Qur'an.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Cantika, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, *wawancara* di Lingkungan Pisang, 16 februari 2021.

<sup>12</sup>Irmayanti, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, *wawancara* di Lingkungan Pisang, 10 februari 2021.

<sup>13</sup>Faradillah Azzahrah, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, *wawacara* di Lingkungan Pisang, 10 februari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja adalah dengan adanya penggunaan gadget secara berlebihan sehingga lupa waktu, karena masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak menuju kepada masa remaja. dalam hal ini peran dan bimbingan orangtua sangatlah penting untuk mengontrol dan memberikan pengawasan terhadap anak remaja karena orangtua adalah madrasah pertama bagi seorang anak dimana orangtua lah yang yang mengajarkan, mendidik, dan membimbing anaknya untuk belajar dan menjadi anak sholeh dan sholehah menjadi anak yang beriman bertaqwa dijalan Allah SWT. seperti demikian dengan yang dikatakan pada saudari Marlina (21 tahun) yaitu:

Peran dan bimbingan orangtua itu penting karena orangtua adalah sekolah pertama buat anak-anaknya dimana itu adalah tempat anak untuk belajar untuk pertama kalinya.<sup>14</sup>

hal ini senada Saudari Tarizah (19 tahun) yaitu:

Peran dan bimbingan orangtua itu penting karena orangtua adalah madrasah pertama bagi anak untuk terus belajar terutama dalam hal agama yaitu contohnya dengan membaca al-Qur'an.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peran orangtua adalah sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak apalagi pada masa remaja, pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja terdapat banyak pengaruh yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka seperti halnya dalam membaca al-Qur'an termasuk faktornya adalah terdapat pada lingkungan sosial, sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan orangtua yaitu dalam hal ini mengacu pada sifat orangtua yaitu kurang memperhatikan dan kurangnya pengawasan dalam

---

<sup>14</sup>Marlina, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 19 februari 2021.

<sup>15</sup>Tariza, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

penggunaan gadget secara berlebihan kepada remaja. maka dengan adanya peran dan bimbingan orangtua yang salah satunya adalah senantiasa memberikan pengawasan ketika bermain gadget penggunaan waktu menggunakan gadget maka dapat dipantau untuk tidak menggunakan gadget secara berlebihan.

Kemudian hasil wawancara oleh saudari tarizah mengenai peran dan bimbingan orangtua, maka hasil wawancara dari saudara Muh.Putra Hamza (15tahun) yaitu:

bimbingan orangtua penting karena dengan melakukan bimbingan kepada anak maka orangtua juga ikut masuk syurga, apalagi dalam membaca al-Qur'an hingga pada tahap menghafal al-Qur'an.<sup>16</sup>

Berdasarkan hal tersebut bahwa membaca al-Qur'an adalah sebuah kebaikan yang menghantarkan ke syurga kenapa karena membaca al-Qur'an adalah kegiatan kebaikan yang ketika membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala tetapi hal ini bukan fokus kepada orang yang membaca al-Qur'an tetapi orang yang mengajarkan dalam membaca al-Qur'an itu adalah perbuatan mulia dan sebaik baiknya kalian adalah yang membaca al-Qur'an dan mengajarkannya. seperti halnya orang tua memberikan sebuah bimbingan kepada anaknya untuk mengajarkan membaca al-Qur'an atau sampai kepada menghafalnya dan bersamanya hingga kesyurga itu merupakan sebuah kemuliaan.

adapun hasil wawancara dari saudari Hari Susanty (18 tahun) yaitu:

biasa pengaruhnya itu adalah selalu menunda-nunda waktu untuk melakukan membaca al-Qur'an. malas mencari teman yang pintar mengaji untuk belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Muh.Putra Hamzah, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 25 february 2021.

<sup>17</sup>Hari Susanty, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 18 february 2021.

Hasil wawancara Pendapat yang senada yakni dari hasil wawancara dari saudari Marlina (21tahun) yaitu:

Malas mencari guru mengaji, dan malas juga dalam mencari teman yang lebih pintar mengajarkan dalam membaca al-Qur'an atau tidak memprioritaskan tentang membaca al Qur'an tetapi lebih memilih pada kegiatan dunia.<sup>18</sup>

Faktor yang mempengaruhi membaca al-Qur'an adalah adanya faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu yaitu adanya sifat malas dalam mempelajari membaca al-Qur'an . dalam belajar membaca al-Qur'an perlu adanya motivasi yang terus ada dalam diri serta adanya kemauan untuk belajar walaupun rasa malas akan selalu ada maka itu bisa dilakukan dengan adanya niat semata mata karena Allah agar perlahan dapat menghilangkan rasa malas dalam mempelajari al-Qur'an . Selebih dari itu faktor yang mempengaruhi adalah kepada siapa berteman. berteman boleh tetapi berteman dalam artian tidak berteman dengan individu yang mendatangkan kemudharatan bagi individu yang lain. Itu merupakan hal yang buruk maka perlu bergaul dengan memilih teman yang memiliki kemaslahatan. memiliki pengaruh yang baik sehingga membawa dampak positif bagi individu terutama dalam perkara menyangkut tentang akhirat yaitu bergaul dengan teman yang shaleh shaleha salah satunya adalah bergaul dengan teman yang mahir dalam membaca al-Qur'an yang mampu untuk mengajarkannya.

Kemudian respon dari hasil wawancara dari saudari Dina Ramadhani (14 tahun) yaitu:

Faktor yang mempengaruhinya adalah kurang berlatih dalam mengulang ulang membaca al-Qur'an, jika kita sering mengulang ulang dalam membaca

---

<sup>18</sup>Marlina, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 19 februari 2021.

al-Qur'an maka kita dan mempunyai daya ingat yang kuat maka itu dapat membuat kita lancar dalam membaca al-Qur'an.<sup>19</sup>

dari hasil wawancara tersebut adapun respon dari hasil wawancara dari saudari Sri Ananda Putri (17 tahun) yaitu:

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca al-Qur'an adalah kematangan mental, kemampuan mendengarkan, keterampilan berfikir, kematangan sosial dan emosional motivasi dan minat.

Selain dari hasil wawancara diatas, adapun hasil wawancara dari saudari Tariza (19 tahun) yaitu:

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja yaitu kurangnya bimbingan orang tua, tidak ada kemauan dan terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari individu tersebut. faktor internal yaitu dari dalam diri remaja meliputi kurangnya minat, motivasi serta kurangnya intelegensi sehingga munculnya sifat malas dan sifat bosan dalam mempelajari sesuatu termasuk dalam kurang mengulang ulang apa yang telah dipelajari. setelah dilakukannya penelitian ini maka dalam hal ini minat dan motivasi perlu ada dalam setiap individu untuk meningkatkan proses pembelajaran pada setiap individu baik dalam pembelajaran apa saja maupun pembelajaran dalam membaca al-Qur'an. Adapun faktor eksternal dari luar individu yaitu lingkungan sosial seperti orang tua, guru maupun teman. faktor dari lingkungan sosial paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga, sifat-sifat orang tua hal tersebut dapat memberikan

---

<sup>19</sup>Dina Ramadhani, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

<sup>20</sup>Tariza, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

dampak baik atau buruk terhadap proses belajar individu. Faktor lingkungan masyarakat atau lingkungan luar sekolah juga adalah faktor eksternal bagi individu yang sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta dalam proses pembelajaran karena lingkungan masyarakat yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari. maka diperlukan lingkungan sosial yang baik agar membawa dampak positif bagi setiap individu baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa. faktor eksternal yaitu salah satunya adalah faktor dari bimbingan dari orang tua. orang tua adalah madrasah pertama bagi anaknya ketika seorang anak baru lahir. seorang anak baru yang lahir itu bagaikan kertas kosong atau kertas putih tanpa adanya tinta atau goresan dikertas itu maka orang tua lah yang akan memberikan sebuah tinta atau goresan, orang tua ingin menjadikan anak yang seperti apa itu adalah murni hak orang tua. dari hal itu merupakan bahwa orang tua adalah tempat dan wadah anak pertamakalinya untuk belajar sebelum masuk kepada lingkungan formal. maka dari itu bimbingan orang tua dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting karena itu merupakan salah satu faktor meningkatnya proses pendidikan bagi seorang anak.

### **C. Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang**

Upaya Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup> Dalam hal ini upaya adalah usaha yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja di lingkungan pisang dapat dilihat dari hasil wawancara oleh beberapa informan yaitu salah satunya oleh saudari Tariza (19 tahun) yaitu:

---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Bimbingan Membaca al-Qur'an*, Jakarta: Dir. Jend. Bimbagan, 2013

Upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah diberikan bimbingan orangtua dan menghindari lingkungan sekitar yang tidak baik.<sup>22</sup>

hal ini serupa dengan informan oleh saudari Faradillah azzahrah (20 tahun) yaitu:

Upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja adalah dengan diberikan bimbingan lebih oleh orangtua kepada anaknya.<sup>23</sup>

Dan hasil wawancara yang serupa dengan saudari tariza dengan faradillah oleh saudari irmayanti (16 tahun) yaitu:

Upaya yang dilakukan adalah menghindari lingkungan yang tidak baik seperti teman yang tidak baik pula.<sup>24</sup>

Adapun hasil wawancara oleh saudari Alma syahrir (20 tahun) yaitu:

Upaya yang saya lakukan adalah belajar lebih giat lagi dalam membaca al-Qur'an.<sup>25</sup>

Hasil wawancara yang serupa dengan hasil wawancara oleh saudari Dina Ramadhani (14 tahun) yaitu:

Caranya adalah menerjemahkan ayat-ayat al-Qur'an dari bahasa arab ke indonesia sehingga mudah dihafal dan sering sering untuk berlatih untuk belajar lebih giat.<sup>26</sup>

Belajar lebih giat juga adalah cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an karena jika kemauan ada untuk belajar maka akan

---

<sup>22</sup>Tariza, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

<sup>23</sup>Faradillah Azzahrah, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 10 februari 2021.

<sup>24</sup>Irmayanti, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 10 februari 2021.

<sup>25</sup>Alma syahrir, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

<sup>26</sup>Dina Ramadhani, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 17 februari 2021.

mudah dalam proses belajar dari itu muncul yang namanya minat untuk tekun terhadap sesuatu termasuk dalam membaca al-Qur'an.

Kemudian hasil wawancara oleh saudari Arini Sabir (19 tahun) yaitu:

Upaya yang dilakukan adalah merutinkan membaca al-Qur'an seperti sesudah shalat.<sup>27</sup>

Hal ini serupa dengan hasil wawancara dari saudari Hardiyanti (21 tahun) yaitu:

Upaya yang dilakukan adalah harus dibiasakan dan dirutinkan dalam membaca al-Qur'an.<sup>28</sup>

Merutinkan membaca al-Qur'an adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an karena dengan membaca al-Qur'an maka lidah terbiasa dalam melafadzkan huruf-huruf dalam al-Qur'an dan dapat memicu rasa ketagihan ingin terus belajar jika telah terbiasa maka dengan merutinkan maka akan dapat meningkatkan sedikit demi sedikit mengasah kemampuan kita dalam membaca al-Qur'an dari segi makharijul huruf atau penyebutannya.

Adapun hasil wawancara dari informan saudari Arika Candrakirana (14 tahun) yaitu:

Adapun cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengatur waktu antara belajar membaca al-Qur'an dengan kegiatan yang lain<sup>29</sup>

Demikian hal yang serupa dengan hasil wawancara oleh saudari Hari Susanty (18 tahun) yaitu:

---

<sup>27</sup>Arini Sabir, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 24 februari 2021.

<sup>28</sup>Hardiyanti, Remaja di lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 18 februari 2021.

<sup>29</sup>Arika Candra Krina, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 10 februari 2021.

Adapun cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengatur waktu antara belajar membaca al-Qur'an dengan kegiatan yang lain.<sup>30</sup>

Dari hasil wawancara tersebut oleh informan saudari arika dengan hari susanty bahwa upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengatur waktu antara belajar membaca al-Qur'an dengan kegiatan yang lainnya. membagi waktu adalah hal yang perlu untuk dilakukan bukan hanya persoalan tentang membaca al-Qur'an tetapi untuk hal hal yang lain. Jika dengan membagi waktu maka kebutuhan dunia dan akhirat akan terjalani keduanya untuk mencapai pula kebahagiaan di dunia dan diakhirat maka perlu yang namanya dengan mengatur waktu untuk sebuah kegiatan dunia dengan kegiatan diakhirat yaitu misalnya mampu membaca al-Qur'an.

Selain itu upaya yang bisa dilakukan mrenurut hasil wawancara oleh saudari Sri Ananda Putri (17 tahun) yaitu:

Memberikan Nasihat agar memiliki motivasi dan niat dalam membaca al-Qur'an.<sup>31</sup>

Memberikan nasihat agar memiliki niat motivasi dalam membaca al-Qur'an adalah cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an karena dengan adanya nasihat dan juga adanya motivasi dalam diri serta niat yang mantap untuk mempelajari membaca al-Qur'an maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya. dalam membaca al-Qur'an diperlukan niat, minat serta motivasi yang kuat dalam menekuni apapun termasuk dalam membaca al-Qur'an.

Demikian dari beberapa hasil wawancara oleh informan dari proses penelitian terdapat beberapa dari mereka yang dapat memberikan sebuah cara atau upaya dalam

---

<sup>30</sup>Hari Susanty, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 18 februari 2021.

<sup>31</sup>Sri Ananda Putri, Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang, wawancara di Lingkungan Pisang, 19 februari 2021.

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang mengatakan bahwa upaya yang seharusnya dilakukan adalah diberikannya bimbingan dari orang tua itu sendiri dan berkaitan pula dengan lingkungan sosial mereka yaitu pergaulan dengan teman sebayanya. berkaitan dengan bimbingan orang tua itu perlu karena orang tua adalah tempat pertama kali individu belajar mulai mengenal dunia pendidikan dari orang tua terlebih dahulu bagaimana orang tua mampu untuk mengajar, mendidik dan membimbing individu dalam hal yang perlu untuk diajarkan agar anak tersebut dapat mengelolah hidupnya sendiri ketika ia telah dewasa. begitupula halnya dengan lingkungan sosial dimana lingkungan sosial sangat mempengaruhi kehidupan oleh setiap individu karena lingkungan sosial adalah dimana tempat terjadinya aktivitas sehari-hari yang dapat membentuk karakter dan sifat individu sendiri. jika individu dalam lingkungan nya bergaul dengan teman yang buruk maka akan membawa dampak buruk baginya dan begitupula sebaliknya jika individu memiliki lingkungan yang baik maka akan membawa dampak positif baginya.

Maka dalam hal ini bimbingan orangtua dan lingkungan sosial sangatlah penting untuk diperhatikan untuk mendukung individu dalam proses pendidikan. terutama dalam meningkatkan kemampuan individu dalam proses mempelajari membaca al-Qur'an membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tata yang berlaku yaitu membaca al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan dan makharijul (penyebutan) huruf nya. Upaya yang bisa dilakukan pula adalah dengan membagi waktu dengan kegiatan lain maksudnya ada waktu untuk membaca al-Qur'an dengan ada juga waktu untuk kegiatan yang lainnya kemudian merutinkan juga dalam membaca al-Qur'an itu juga adalah salah satu cara yang dapat dilakukan serta memberi nasehat agar memiliki motivasi dan niat dalam membaca al-Qur'an.